

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang supervisi akademik dan manajerial Madrasah Tsanawiah Al-Hasbilah Cisompet Garut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. MTs Al-Hasbilah didirikan pada tahun 2010 yang langsung beroperasi pada tahun pelajaran 2010-2011. MTs Al-Hasbilah ini memiliki ijin Operasional pada tanggal 06 Bulan Oktober Tahun 2011 dengan no SK KW.18.4/PP.07/7483/2011 dan NSM Madrasah dengan no 121232050227. Pendirian MTs Al-Hasbilah dilatar belakangi oleh jauhnya akses pendidikan hususnya pendidikan tingkat menengah di Desa Cihaurkuning. Sehingga beberapa tokoh Desa Cihaurkuning terhusus dari keluarga besar H hasbulah berinisiatif mendirikan MTs Al-Hasbilah untuk bisa menjawab kebutuhan pendidikan di Desa Cihaurkuning.
2. Kepala MTs melakukan kegiatan perencanaan yang berupa merumuskan program supervisi akademik. Pada pelaksanaan supervisi akademik MTs AL-Hasbilah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan prakunjungan kelas Kepala MTs melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan



berupa sharing, pembinaan dan kegiatan lainnya yang membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mengajarnya.

3. Pelaksanaan kegiatan supervisi manajerial dilakukan oleh pengawas MTs Al-Hasbilah setidaknya dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap monitoring pembinaan dan tahap evaluasi pelaksanaan program.
4. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan manajerial mendapatkan hasil masing masing. Untuk kegiatan supervisi akademik hasilnya dirasakan oleh guru dan siswa dengan meningkatnya semangat dan kualitas pembelajaran di MTs Al-Hasbilah. Sedangkan hasil pelaksanaan supervisi manajerial berdampak pada pengelolaan madrasah dan bertambahnya wawasan kepala madrasah dalam mengembangkan dan mengelola pelaksanaan proses pendidikan di MTs Al-Hasbilah.
5. Faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan manajerial di MTs Al-Hasbilah tidak terlepas dari dua faktor yaitu faktor materil dan non materil. Faktor materil karena kurangnya sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran di MTs Al-Hasbilah sehingga berpengaruh terhadap proses pendidikan dan proses pengelolaan pendidikan yang berlangsung. Adapun faktor penunjang pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan manajerial di MTs Al-Hasbilah yaitu tingginya keinginan kepala MTs dan guru untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran di MTs



Al-Hasbilah meskipun dengan keadaan sarana dan prasarana sekolah yang minim.

## **B. Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat (ta'dzim) kepada semua pihak, dan suksesnya dalam proses implementasi program supervisi akademik dan manajerial yang dilaksanakan oleh pebngawas dan kepala madrasah serta memberikan pelayanan terhadap guru dalm meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Kepala MTs hendaknya bisa meningkatkan lagi dalam merumuskan atau merencanakan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat bersama seluruh guru dan wakil kepala Madrasah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Madrasah.
2. Kepala sekolah hendaknya lebih administratif dalam pelkasanaan supervisi akademik di madrasah dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi dengan membuat laporan hasil supervisi sebagai bahan acuan untuk perumusan program suervisi di semester atau tahun pendidikan yang akan datang.
3. Pengawas hendaknya lebih melibatkan kepala madrash dalam merumuskan dan merencanakan program supervisi, agar kepala madrasah lebih partisipatif dalam pelaksanaan supervisi manajerial.



4. Pengawas hendaknya lebih intens dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik dengan membuat jadwal kunjungan minimal satu kali dalam satu bulan satu madrasah, agar madrasah lebih diperhatikan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.
5. Baik pengawas ataupun kepala madrasah hendaknya menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru ataupun dengan siswa demi mencapai mutu pendidikan yang baik, efektif dan efisien.

Demikianlah ulasan penelitian dari penulis, dengan penuh kerendahan hati menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan.

